
KARAKTERISTIK NYALA API BIOETANOL DARI JENIS BIJI-BIJIAN TERHADAP PEMBAKARAN PREMIXED

Alvirtansyah Iqrotus Syalna¹⁾, Gatot Soebiyakto²⁾, Akhmad Farid³⁾

¹⁾ Program Studi S1 Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Widyagama Malang

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Data Artikel :

Salah satu pemanfaatan sumber biomassa adalah produksi bahan bakar bioetanol. Bioetanol merupakan bahan bakar berbahan dasar minyak nabati yang mempunyai sifat mirip dengan minyak bumi berkualitas tinggi, dan bioetanol merupakan bahan bakar alternatif yang ramah lingkungan. Bioetanol dapat dihasilkan dari bahan baku biomassa sehingga mempunyai potensi besar menggantikan minyak bumi, salah satunya berbahan dasar biji serperi, minyak biji kemiri sunan, biji alpukat dan biji sawi. Bahan bakar minyak nabati berasal dari minyak nabati. Jenisnya adalah minyak nabati murni (bio-oil), bio-diesel, dan bio-etanol. Biodiesel merupakan pengganti solar, bioetanol untuk premium, sedangkan biooil untuk minyak tanah, setelah memenuhi persyaratan khusus. Minyak murni dapat langsung digunakan tanpa memerlukan proses transesterifikasi. Ini mengurangi kebutuhan material dan biaya. Pemanfaatan biofuel merupakan solusi permasalahan nasional di bidang energi. Permasalahan energi tersebut berupa tingkat ketergantungan terhadap energi fosil, belum dimanfaatkannya energi campuran secara optimal, dan ketidakstabilan harga minyak dunia. Campuran Pemanfaatan Energi mencerminkan proporsi jenis energi yang digunakan secara nasional

Kata Kunci : *Sumber biomassa, Pemanfaatan biofuel, ketidakstabilan harga minyak dunia*
